

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen terhadap struktur modal perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) perusahaan. Hal ini disebabkan karena para investor akan membeli saham atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain seperti prospek perusahaan, sifat manajemen perusahaan saat ini dan lain sebagainya.
2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan besarnya manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan utang untuk mendukung operasional perusahaan. Sehingga perusahaan tidak memandang besar kecil dari jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya melainkan besar dari pengorbanan dan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

3. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (DER) perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tumbuh dengan pesat akan lebih banyak mengendalikan modal eksternal, karena biaya penerbitan saham lebih mahal dibandingkan penerbitan utang. Maka perusahaan dalam menggunakan modal eksternalnya lebih banyak mengandalkan utang daripada *equity*. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi memerlukan modal relatif besar yang dapat diperoleh dari penggunaan utang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam mengelola dan mengoptimalkan struktur modal perusahaannya guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi kebutuhan untuk operasional perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian kali ini, perusahaan dapat meningkatkan struktur modal nya dengan lebih memperhatikan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, yaitu profitabilitas dan

pertumbuhan penjualan. Perusahaan harus mempertimbangkan atau memaksimalkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan agar mengoptimalkan struktur modal perusahaan.

5.3 Saran

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya seperti *asset structure*, *operating leverage*, dan proksi lain yang diduga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Memperluas objek penelitian, bukan hanya perusahaan industri barang konsumsi saja tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar manufaktur atau di BEI. Serta menambahkan periode penelitian, agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya memiliki tingkat keakuratan yang tinggi.